



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00126/2025
Lampiran : 1 Dokumen

23 April 2025

Kepada Yth.
Dewan Komisioner
Otoritas Jasa Keuangan
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada hari **Senin, 21 April 2025**, sesuai *Covernote* notaris Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 005/KET-N/IV/2025 tanggal 21 April 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat


PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

KANTOR NOTARIS & PPAT
HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@humberglie.com

Nomor : 005/Ket-N/IV/2025

Hal : Surat Keterangan

Tanggal : 21 April 2025

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Notaris di Jakarta Utara

dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari, Tanggal : Senin, tanggal 21 April 2025

Tempat : WIKA Tower 2

Jalan D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“RUPO”).

Agenda RUPO adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 antara lain pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.
2. Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023, dan/atau usulan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak

dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023.

Bahwa dalam RUPO tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("**Pemegang Obligasi**") dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi yang bernilai pokok sebesar **Rp1.097.500.000.000** (satu triliun sembilan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak **1.097.500.000.000** (satu triliun sembilan puluh tujuh miliar lima ratus juta) suara yang merupakan **94,29%** (sembilan puluh empat koma dua sembilan persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("**Obligasi**") yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp1.179.000.000.000,00** (satu triliun seratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah) menjadi berjumlah **Rp1.164.000.000.000,00** (satu triliun seratus enam puluh empat miliar Rupiah). Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("**Perjanjian Perwaliamanatan**") pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian, RUPO adalah sah dan berhak mengambil Keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

RUPO dibuka pada pukul 10.00 WIB.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- a) Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **1.097.500.000.000** (satu triliun sembilan puluh tujuh miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.097.500.000.000,00** (satu triliun sembilan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).
- b) Untuk usulan Keputusan Pilihan I, sebagaimana yang disampaikan atau dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:
 - Jumlah suara yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
 - Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2025, sebanyak **490.000.000.000** (empat ratus sembilan puluh miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp490.000.000.000,00** (empat ratus sembilan puluh miliar Rupiah).
 - Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2025, sebanyak **607.500.000.000** (enam ratus tujuh miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp607.500.000.000,00** (enam ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau **55,35%** (lima puluh lima koma tiga lima persen).

- c) Untuk usulan Keputusan Pilihan II, dimana Pemegang Obligasi tidak setuju atas usulan Keputusan Pilihan I yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sebagai berikut:
- Jumlah suara yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
 - Jumlah suara yang **tidak setuju** sebanyak **607.500.000.000** (enam ratus tujuh miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp**607.500.000.000,00** (enam ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).
 - Jumlah suara yang **setuju** sebanyak **490.000.000.000** (empat ratus sembilan puluh miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp**490.000.000.000,00** (empat ratus sembilan puluh miliar Rupiah) atau **44,65%** (empat puluh empat koma enam lima persen).

-Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, **sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.**

RUPO ditutup pada pukul 10.41 WIB.

Hasil RUPO tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Senin, tanggal 21 April 2025, Nomor : 20, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara



HUMBERG LIE, SH, SE, MKn